

ABSTRACT

Indonesia embraced Self Assessment System in which Taxpayers are given full trust to calculate, report and pay its own tax obligation. Through this system expected tax administration can work more restrained and understood properly by taxpayers concerned. But in fact, Taxpayers often do not have the awareness and compliance to calculate, report and pay its own tax obligation. To resolve the issue, the Government enacted the Tax Penalties that are used as a means of deterrent (preventative) as well as a tool to control the taxpayer does not violate the norms and rules of taxation. The purpose of this research is to find out whether there is influence of the application of sanctions in raising Taxpayers compliance in paying and reporting his income taxes. A method of research that we use is a method of descriptive analytical. The Data used has a reporting period and amount of SPT fines each month from across the Agency's Taxpayer registered in KPP Pratama Bandung Karees. Based on the framework research hypothesis that there is made a significant influence on the implementation of sanctions against the Agency Taxpayer's compliance. Hypothesis testing using simple regression with a significant level of 5% yields the value of sig 0,867 based on criteria of acceptance and rejection of H_0 , H_0 is accepted, because the value of the p-value $> \alpha$ ($0.867 > 0.05$) so that it can be concluded that the Tax Sanctions do not affect significantly in improving Taxpayers compliance.

Keywords: tax sanctions, compliance.

ABSTRAK

Negara Indonesia menganut *Self Assessment System* dimana Wajib Pajak diberi kepercayaan penuh untuk menghitung, melaporkan dan membayar sendiri kewajiban perpajakannya. Melalui sistem ini diharapkan administrasi perpajakan dapat berjalan dengan lebih terkendali dan dipahami benar oleh Wajib Pajak yang bersangkutan. Namun pada kenyataannya, Wajib Pajak seringkali tidak memiliki kesadaran dan kepatuhan untuk menghitung, melaporkan dan membayar sendiri kewajiban perpajakannya. Untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah memberlakukan Sanksi Perpajakan yang digunakan sebagai alat pencegah (*preventif*) sekaligus alat pengendali agar Wajib Pajak tidak melanggar norma dan aturan perpajakan yang berlaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan sanksi perpajakan dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak badan dalam membayar dan melaporkan pajak penghasilannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Data yang digunakan antaralain jumlah pelaporan SPT masa dan denda setiap bulan dari seluruh Wajib Pajak badan terdaftar di KPP Pratama Bandung Karees. Berdasarkan rerangka penelitian dibuat hipotesis yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penerapan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan. Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana dengan tingkat signifikan 5% menghasilkan nilai sig 0,867 berdasarkan kriteria penerimaan dan penolakan H_0 , maka H_0 diterima karena nilai $p\text{-value} > \alpha$ ($0.867 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak badan.

Kata Kunci : sanksi perpajakan, kepatuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, dan PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	5

2.1. Pengertian Dasar Perpajakan.....	5
2.1.1. Sejarah Perpajakan di Indonesia	5
2.1.2. Definisi Perpajakan	7
2.1.3. Pengelompokan Pajak	10
2.1.4. Fungsi Pajak	11
2.1.5. Tarif Pajak.....	11
2.2. Pemungutan Pajak.....	12
2.2.1. Sistem Pemungutan Pajak.....	12
2.2.2. Tata Cara Pemungutan Pajak	13
2.2.3. Hambatan Pemungutan Pajak	14
2.3. Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak	15
2.3.1. Nomor Pokok Wajib Pajak.....	17
2.3.2. Surat Pemberitahuan	18
2.3.2.1 Pengertian dan Jenis Surat Pemberitahuan.....	18
2.3.2.2 Pengisian dan Penyampaian Surat Pemberitahuan.....	18
2.4. Sanksi Perpajakan	20
2.4.1. Pengertian Sanksi Perpajakan	20
2.4.2. Sanksi Pidana	21

2.4.2.1 Pengertian dan Jenis Sanksi Pidana.....	21
2.4.2.2 Penerapan Sanksi Tindak Pidana di Bidang Perpajakan	23
2.4.3. Sanksi Administrasi	27
2.4.3.1 Pengertian dan Jenis Sanksi Administrasi	27
2.4.3.2 Penerapan Sanksi Administrasi di Bidang Perpajakan.....	27
2.4.4. Tahap-tahap Penagihan Sanksi Perpajakan.....	30
2.5. Rerangka Pemikiran.....	32
2.6. Pengembangan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Objek Penelitian.....	35
3.1.1. Sejarah Singkat KPP Pratama Bandung Karees	35
3.1.2. Visi dan Misi KPP Pratama Bandung Karees	38
3.1.3. Tugas dan Fungsi KPP Pratama Bandung Karees	39
3.1.4. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	40
3.1.5. Wilayah Kerja KPP Pratama Bandung Karees	44
3.2. Metode Penelitian.....	46
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.2.2. Penetapan Variabel Penelitian.....	48

3.2.3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49
3.2.4. Pengujian Hipotesis dan Tes Statistik	50
3.2.5. Penetapan Tingkat Signifikansi.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	53
4.1. Hasil Penelitian	53
4.2. Pengujian Hipotesis.....	70
4.3. Analisis Regresi	70
4.4. Analisis Korelasi	72
BAB V SIMPULAN dan SARAN	74
5.1. Simpulan	74
5.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	xvi
Lampiran A	xviii
Lampiran B.....	xix
Lampiran C.....	xx
Lampiran D	xxii
Lampiran E.....	xxiii

DAFTAR TABEL

Tabel I Sanksi Administrasi Berupa Denda	28
Tabel II Sanksi Administrasi Berupa Bunga.....	29
Tabel III Sanksi Administrasi Berupa Kenaikan	30
Tabel IV Sanksi Tahun 2009.....	53
Tabel V Sanksi Tahun 2010.....	55
Tabel VI Sanksi Tahun 2011.....	57
Tabel VII Gabungan WP Badan Terdaftar dengan Sanksi	67
Tabel VIII Coefficients	71
Tabel IX Model Summary	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Output SPSS	xviii
Lampiran B Surat Tagihan Pajak	xix
Lampiran C SPT Masa Pajak Penghasilan.....	xx
Lampiran D SPT Masa PPN	xxii
Lampiran E Surat Setoran Pajak	xxiii